

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik non eksperimental dengan menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan *kohort prospektif*. Desain ini merupakan studi observasional yang mempelajari hubungan antara paparan dan penyakit dengan memilih dua kelompok-kelompok studi berdasarkan perbedaan status paparan kemudian mengikuti sepanjang suatu periode waktu untuk mengetahui berapa banyak subyek dalam masing-masing kelompok mengalami penyakit (Susanto, 2010), yang menekankan untuk mengetahui angka kejadian infeksi saluran kemih (ISK) di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi diambil dari pasien yang terpasang kateter urin di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dari data yang diperoleh dari bulan Januari hingga September tahun 2012 terdapat 1300 pasien yang

terpasang kateter urin dan rata-rata dalam satu bulan ada 144 pasien yang terpasang kateter.

## 2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang terpasang kateter karena metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

### a) Kriteria inklusi

- 1) Pasien terpasang kateter urin dalam jangka waktu penelitian.
- 2) Pasien bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien yang terkena infeksi saluran kemih (ISK) simtomatik.

### b) Kriteria eksklusi

- 1) Pasien tidak bersedia menjadi responden.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah RSUD Panembahan Senopati Bantul, Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Bantul.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan, yaitu pada bulan Maret-April 2013.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pasien yang terpasang kateter.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian infeksi saluran kemih.

### E. Definisi Operasional

1. Pasien yang terpasang kateter yaitu semua pasien yang terpasang kateter di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pasien yang terpasang kateter akan dilakukan observasi, meliputi jenis dan ukuran kateter, pemasangan kateter, dan perawatan kateter. Dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Skala pengukuran nominal.
2. Kejadian infeksi saluran kemih yaitu kejadian infeksi pada saluran kemih yang disebabkan karena pemasangan kateter urin di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Kejadian infeksi saluran kemih meliputi 2 dimensi yaitu:

- a) Insiden kejadian infeksi saluran kemih, yaitu untuk mengetahui berapa banyak kejadian infeksi saluran kemih yang terjadi di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Cara mengetahuinya dengan menggunakan lembar observasi dengan melakukan observasi pada jenis kateter, ukuran kateter, perawatan kateter dan gejala infeksi saluran kemih setiap hari selama satu bulan. Skala hasil pengukuran diketahui dengan permil (‰).
- b) Pola kuman penyebab infeksi saluran kemih, yaitu untuk mengetahui bagaimana pola kuman yang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih. Pola kuman ini digunakan untuk mengetahui kuman yang menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih. Dilakukan dengan cara melakukan kultur urin pada pasien yang positif terkena ISK simtomatik.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian adalah observasi terstruktur yaitu peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan matang (Nursalam, 2008). Instrumen observasi yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi. Lembar observasi tersebut diisi oleh peneliti untuk mengobservasi setiap pasien yang terpasang kateter urin.

Lembar observasi ini didapat dari *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC). Di dalam lembar penilaian tersebut terdapat *checklist* untuk mengamati keadaan pasien yang terpasang kateter urin dan kateter urin itu sendiri. Lembar penilaian terdiri dari 6 bagian yaitu: identitas pasien (tanggal masuk, nama, umur, nomor registrasi, diagnosa), ruang atau bangsal, jenis kateter, nomor/ukuran kateter, pencegahan ISK, dan gejala ISK. Peneliti tinggal memberikan tanda *check* (√) pada lembar penilaian yang sesuai dengan kondisi pasien.

#### **G. Cara Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-April 2013 selama satu bulan. Data didapatkan melalui hasil lembar observasi yang sudah dilakukan observasi pada pasien terpasang kateter di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang diikuti dan dilakukan observasi selama satu bulan. Responden yang telah memenuhi kriteria terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang maksud penelitian. Responden yang memenuhi kriteria akan dilakukan observasi sesuai dengan lembar penilaian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah data diperoleh, peneliti selanjutnya melakukan analisis data dan untuk responden yang positif terkena ISK akan dilakukan kultur untuk mengetahui pola kuman penyebab ISK.

#### **H. Pengelolaan dan Analisis Data**

##### **1. Pengelolaan data**

Pengelolaan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data.

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian lembar observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data tersebut terisi semua, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Processing*

Yaitu memperoleh data dengan memasukkan data dari lembar observasi kedalam formula.

c. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pencegahan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini analisa data dilakukan dengan:

- a. Deskriptif untuk mengetahui bagaimana kejadian ISK yang terjadi akibat pemasangan kateter urin yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: teknik pemasangan kateter, fiksasi, peletakan urin bag, *perineal hygiene*, adanya bakteri.
- b. Dengan menggunakan rumus dari *Guideline Preventing CA-UTI (2009)* untuk mengetahui angka kejadian CA-UTI yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah pasien CA-UTI}}{\text{Jumlah pasien yang terpasang kateter urin}} \times 1000 = \dots\%$$

- c. Melakukan kultur pada urin subyek yang positif terkena ISK dengan mengetahui pola kuman penyebab ISK. Dilakukan dengan cara mengambil